

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penelitian yang dilakukan langsung menjajaki lokasi penelitian dalam memperoleh sejumlah data mengenai Peran Guru Kelas dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi Beragama di SDN I Palingkau Lama.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap melalui paparan hubungan antar variabel terhadap peristiwa atau fakta yang sebenarnya terjadi selama penelitian berlangsung dengan apa adanya, penarikan kesimpulan ditarik dari hal umum ke hal khusus.<sup>1</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Ini merupakan karakteristik penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dimana peneliti sebagai kunci utama alat pengumpul data sehingga harus mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mengungkap makna kejadian di lapangan yang ditemukan selama proses penelitian.

##### **2. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 15

Tempat penelitian ini adalah SDN I Palingkau Lama yang berada di Jl. Panarung, Palingkau Lama, Kec. Kapuas Murung, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah yang berada di tengah masyarakat yang bermacam-macam suku baik bahasa dan suku yang lebih menonjol seperti suku banjar, dayak dan jawa, disisi itu pula sebagai sekolah umum yang tidak berlabelkan sekolah islam, namun sekolah rutin mengadakan kegiatan keagamaan bagi warga sekolahnya. Disisi lain banyaknya pelaksanaan kegiatan keagamaan (islam) sekolah ini menghargai perbedaan agama yakni dapat dilihat pada awal peneliti menjajaki lokasi penelitian dalam rangka observasi sebelum penelitian dilakukan yang mana beberapa guru menjelaskan bahwa terdapat pendidik dan tenaga pendidik yang non muslim, namun tidak pernah terjadi kendala dalam hal perbedaan agama di antara warga sekolahnya., hal ini menjadikan peneliti tertarik mengkaji lebih dalam bagaimana peran guru khususnya guru di kelas 5 dalam membentuk karakter peserta didik khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama pada warga sekolah.

### **3. Waktu Penelitian**

Jadwal penelitian dimulai sejak Januari 2023 sampai dengan akhir Januari 2024 melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan laporan hasil riset. Sebagaimana tertera ditebal berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	kegiatan	Tahun 2023-2024							
		Jan	Feb	Mart	Apr	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan proposal	■	■	■					
2	Bimbingan dan revisi	■	■	■					
3	Seminar proposal			■					
4	Revisi proposal			■	■				
5	Penyusunan BAB I, II dan III Draf Skripsi			■	■				
6	Pengumpulan data					■	■	■	
7	Analisis data							■	■
8	Penyusunan laporan skripsi							■	■

### C. Partisipan Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni Guru di kelas 5 SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran Guru di kelas 5 dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi Pada Peserta didik di SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas. Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru di Kelas 5 dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi Pada Peserta didik di SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data penelitian dibagi dalam dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peran Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi di kelas 5 SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi di kelas 5 SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas.

**b. Data Penunjang**

Penelitian ini menggunakan data tambahan (penunjang) yang diperoleh secara tidak langsung digunakan untuk melengkapi dan mendukung sumber data utama penelitian. Data penunjang bersumber dari dokumen-dokumen terkait diantaranya yaitu:

- a) Visi, Misi, dan Tujuan SDN I Palingkau Lama
- b) Struktur Kepengurusan SDN I Palingkau Lama
- c) Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Sarana Prasaran SDN I Palingkau Lama
- d) Data peserta didik di SDN I Palingkau Lama
- e) Data tenaga pendidik di SDN I Palingkau Lama
- f) Peraturan sekolah.

## **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu guru di kelas 5 (B) di SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas
- b. Informan, yaitu Kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, Staf tata usaha/Operator Sekolah SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh hasil catatan sebagai bukti tertulis berkenaan dengan subjek dan objek penelitian baik itu data guru, peserta didik. informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data jumlah pendidik, peserta didik, dan catatan kunjungan sosialisasi keagamaan dan lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan analisis data kualitatif yang sistematis. Peneliti mengamati langsung untuk mendapatkan pemahaman yang akurat mengenai kajian subjek penelitian. Panduan yang dibuat oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan data dalam rumusan masalah, sehingga yang menjadi observasi peneliti ialah:

- a) Peran Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi di kelas 5 SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas

- b) Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi Pada Peserta didik di SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah bertemu muka atau berhadapan langsung, dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden. dalam penelitian, wawancara adalah proses tanya-jawab yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih yang berbicara satu sama lain secara langsung untuk mendengarkan informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan responden yakni guru kelas 5. Serta dilakukan pula pada informan yakni Kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik serta Staf tata usaha di SDN I Palingkau lama Kabupaten Kapuas. Panduan yang dibuat oleh peneliti mencakup data yang diperlukan untuk rumusan masalah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukkan berkaitan dengan:

- a) Peran Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi di kelas 5 SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas
- b) Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi di SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas.

## **3. Dokumentasi**

Peneliti menggunakan dokumentasi tertulis untuk memenuhi kebutuhan data dalam rumusan masalah dan metode penelitian. Data yang dikumpulkan dari tempat penelitian termasuk data tenaga pendidik, data peserta didik, peraturan, laporan kegiatan, foto, dan informasi yang relevan dengan penelitian.

Selain dokumentasi dalam bentuk tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa berbagai bentuk sarana pendukung mengenai Peran Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Moderasi di SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas.

Tabel 3.2 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p><b>Data Pokok</b></p> <p>Peran Guru dalam Menanamkan Pemahaman Moderasi beragama di kelas 5 SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas</p>	Kepala Sekolah, Guru kelas 5, tenaga pendidik SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas, dan Peserta didik	Wawancara, Observasi & Dokumentasi
2.	<p>Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru dalam Menanamkan Pemahaman Moderasi Pada Peserta didik di SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas.</p>		
3.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Profil sekolah</p> <p>b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN I Palingkau Lama</p> <p>c. Struktur Kepengurusan SDN I Palingkau Lama</p> <p>d. Gambaran Umum Lokasi SDN I Palingkau Lama</p> <p>e. Data peserta didik di SDN I Palingkau Lama</p> <p>f. Data tenaga pendidik di SDN I Palingkau Lama.</p>	Staf TU (Tata Usaha)/Operator Sekolah	Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Reduksi Data berarti membuat data lebih ringkas, lebih sederhana, atau lebih fokus pada hal-hal penting. Ini akan membuat data lebih

jas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

- b. Penyajian Data: Sekumpulan informasi yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan disusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dalam bentuk naratif
- c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam teknik analisis. Pada tahap ini, analisis atau penafsiran data dievaluasi yang mencakup pencarian makna dan penjelasan data yang telah diperoleh.

## 2. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk membahas masalah penelitian ini. Data dikumpulkan, diolah, dibandingkan dengan teori ilmiah, dan kemudian sampai pada kesimpulan.

## G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data pada dasarnya merupakan bagian penting dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Ini juga digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong Mole, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). h. 320

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. h. 270



## 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah.

### a. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan adalah salah satu cara untuk mengontrol dan mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan benar. Dengan meningkatkan kecermatan secara berkelanjutan, kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan peneliti dengan membaca berbagai buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen-dokumen yang terkait dan membandingkan hasil penelitian yang telah mereka peroleh. Pada akhirnya, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan mereka, yang pada akhirnya akan semakin berkualitas.

### b. Trigulasi

Para ahli mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti meninjau data dari berbagai sumber pada berbagai waktu, penelitian ini memiliki sumber dan metode pengumpulan data yang triangulasi.<sup>4</sup> Peneliti menganalisis data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data

---

<sup>4</sup> Sugiono, h. 273

sehingga sampai pada kesimpulan dengan tahap *member check* tiga sumber data penelitian.

Menguji kredibilitas data, berbagai metode digunakan untuk menguji data dari sumber yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika metode-metode ini menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti harus berbicara lagi dengan sumber data tersebut untuk memastikan mana yang dianggap benar.<sup>5</sup>

c. Menggunakan Bahan Referensi

Penemuan peneliti dapat didukung dengan referensi. Data dalam laporan penelitian harus dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik untuk meningkatkan kepercayaan.<sup>6</sup>

## 2. *Confirmability*

Keabsahan data, juga dikenal sebagai validitas data, adalah ketika data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian sehingga peneliti dapat bertanggung jawab atas keabsahan data yang disajikan.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yang meliputi

1. Tahap Perencanaan: Melakukan observasi di lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi, dan mengajukan desain proposal

---

<sup>5</sup> Sugiono. h. 274

<sup>6</sup> Sugiono. h. 275

2. Tahap Persiapan: seminar desain penelitian, membuat surat riset penelitian, dan membuat instrumen penelitian
3. Tahap Pelaksanaan: melakukan riset penelitian untuk mengumpulkan dan mengolah data, yang dibahas dan dimasukkan ke dalam temuan penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan: menyusun dasar teoritis dan hasil penelitian. Laporan kemudian diserahkan kepada pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui sebelum dibawa ke munaqasyah.